

Perancangan Aplikasi Penyusunan Sistem Pelayanan Persalinan dan Nifas untuk Bidan Desa Menggunakan Metode *Throwaway Prototyping*

Kristina¹, Anggela Armita²

¹Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

²Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Informatika, Universitas Widya Dharma Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

E-mail: kristina@widyadharm.ac.id¹, 20421363_angella_a@widyadharm.ac.id²

Abstrak. Sistem pelayanan persalinan dan nifas merupakan salah satu proses pelaporan yang dibuat oleh bidan. Laporan ini memuat data-data mengenai ibu nifas dan bayi yang berada di wilayah kerja bidan tersebut. Laporan ini dibuat dengan ditulis tangan serta dilakukan perhitungan secara manual. Laporan tersebut akan diserahkan ke puskesmas. Jika dalam laporan tersebut terdapat kesalahan, bidan desa perlu melakukan koordinasi kepada pihak puskesmas untuk segera diperbaiki. Kinerja bidan kurang efisien dan laporan yang dihasilkan akan rawan rusak serta kurang akurat karena dilakukan secara manual. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis membangun rancangan prototipe aplikasi penyusunan sistem pelayanan persalinan dan menggunakan metode *throwaway prototyping*. Prototipe ini akan membantu bidan desa dalam mendapatkan gambaran awal mengenai aplikasi yang akan dibangun. Aplikasi berbasis *website* dapat dijangkau secara luas dengan menggunakan berbagai jenis perangkat teknologi. Website akan dirancang menggunakan prototipe *throwaway* sehingga mendekati hasil akhir yang diinginkan. Teknik perancangan sistem yang digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML) dan pembuatan prototipe menggunakan aplikasi *Justinmind Prototyper*. Rancangan *website* ini juga hanya memuat menu-menu fungsional saja dengan minim aksesori sehingga bidan dapat dengan mudah memahami aplikasi.

Kata kunci: Pelaporan, Pelayanan, Bidan, Prototipe, *Website*

Abstract. *The delivery and postpartum service system is one of the reporting processes made by the midwife. This report contains data on postpartum mothers and babies in the midwife's working area. This report is handwritten and calculated manually. The report will be submitted to the health center. If there is an error in the report, the village midwife needs to coordinate with the puskesmas to immediately fix it. The performance of midwives is less efficient and the reports produced will be prone to damage and less accurate because it is done manually. Based on these problems, the authors built a prototype application design for the delivery service system and used the throwaway prototyping method. This prototype will assist the village midwife in getting an initial picture of the application to be built. Website-based applications can be reached widely by using various types of technological devices. The website will be designed using a throwaway prototype so that it is close to the desired end result. The system design technique used is Unified Modeling Language (UML)*

and prototyping using the Justinmind Prototyper application. This website design also only contains functional menus with minimal accessories so that midwives can easily understand the application.

Keywords: Reporting, Service, Midwife, Prototipe, Website

1. Pendahuluan

Kehidupan manusia zaman sekarang tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang mengubah data menjadi informasi dan mengkomunikasikan informasi tersebut antara dua pihak atau lebih melalui jaringan internet. Jaringan internet mulai bergeser menjadi sebuah kebutuhan utama dalam komunikasi. Berkat kepraktisan dan keefisiensannya dalam menyampaikan informasi, internet menjadi solusi yang terbaik. Hampir semua segmen dalam kehidupan sehari-hari juga mulai beralih ke internet. Internet dapat diakses oleh semua orang yang memiliki kuota data dan smartphone. Internet dapat diakses dari mana dan kapan saja oleh semua orang. Web browser dan adalah fasilitas yang terdapat di internet yang menyediakan berbagai kemudahan bagi pengguna internet.

Kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi disebut dengan data. [1]. Manusia dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan melalui data. Tetapi manusia harus memiliki kemampuan untuk memperoleh data secara akurat dan memilih data yang tepat menggunakan teknik yang tepat. Fungsi data adalah menyediakan pondasi yang jelas dan kokoh untuk penelitian dan pengambilan kebijakan yang bersifat insidental dan krusial.

Alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya adalah melalui sistem informasi[2]. Sistem informasi adalah alat yang dikembangkan secara bertahap dan bersifat teknis dengan melibatkan sumber daya yang banyak untuk mengolah data menjadi informasi. Dasar pengambilan keputusan oleh penerima informasi dalam mendukung kemajuan organisasi adalah informasi yang dihasilkan dari sistem informasi. Data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi adalah informasi.. Sesuatu yang menambah pemahaman atau pengertian beberapa topik, masalah, atau kejadian-kejadian disebut informasi Informasi dapat berupa fakta, keterangan-keterangan, data, berita, dan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi membantu manusia mendapatkan informasi dalam waktu relatif cepat dan akurat [3].

Sistem informasi berbasis web atau aplikasi yang dibangun berbasis web berfungsi untuk mengakses informasi-informasi secara *realtime* [4]. Sistem informasi berbasis web menyediakan fasilitas akses informasi *online* sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses sistem dari berbagai tempat. Online membuat *website* menjadi media informasi paling tepat, cepat, dan akurat untuk digunakan, karena setiap informasi yang diuraikan pada halaman *website* dapat disampaikan dengan jelas dan saling mendukung satu sama lain. Penjelasan informasinya dapat dipahami dengan mudah, seperti mendeskripsikan suatu hal melalui teks lalu bisa diperkuat dengan menambahkan gambar ataupun video [15]. Selain sistem informasi berbasis web, aplikasi juga sering digunakan sebagai media penyebaran informasi. Aplikasi adalah ekspresi intelektual dinamis yang secara fisik berupa barisan koding dan jika dieksekusi akan menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh manusia dengan menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi dalam bentuk komputasi / pemrosesan data yang diinginkan atau diharapkan [6]. Fungsi aplikasi terdapat dalam beberapa bidang seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, politik, sosial budaya pendidikan, kedokteran, bisnis, militer, dan kesehatan. Aplikasi komputer berbasis *website* dapat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia dengan tidak dibatasi oleh ruang, waktu dan jarak

Kebutuhan akan kecepatan akses informasi melalui *website* menjadi sebuah tantangan bagi para pengembang aplikasi. Kecepatan akses informasi sangat dibutuhkan dalam ruang publik

terutama yang terkait dengan pelayanan kesehatan. Salah satu contoh penerapan akses informasi yang cepat adalah cakupan pelayanan persalinan dan nifas untuk bidan desa. Hampir semua wanita mengalami hal fisiologi dan proses alami seperti persalinan dan kelahiran [10]. Persalinan diartikan sebagai peregangan dan pelebaran mulut rahim. Kejadian itu terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi untuk mendorong bayi keluar. Berat dari kepala bayi ketika bergerak ke bawah saluran lahir juga menyebabkan tekanan. Ibu yang telah melahirkan akan dicatat dan didata oleh nakes. Pencatatan dan pelaporan sangat membantu untuk dapat melakukan evaluasi tentang sebab kematian ibu maupun perinatal (kematian bayi). Dalam catatan tersebut harus dapat dievaluasi dengan lengkap sehingga diperlukan ketelitian pencatatan. Masa nifas atau masa puerperium adalah masa setelah persalinan selesai sampai 6 minggu atau 42 hari. Waktu untuk memulihkan badan, fisik dan mental selama sebulan berkisar antara 6-8 minggu setelah melahirkan adalah dikenal dengan masa nifas [11]. Perawatan masa nifas adalah perawatan terhadap ibu yang baru melahirkan sampai alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil. Peran dan tanggung jawab bidan dalam masa nifas adalah memberi perawatan dan dukungan sesuai kebutuhan ibu, yaitu melalui kemitraan (*partnership*) dengan ibu sehingga ibu dapat pulih dengan cepat dan sehat.

Cakupan pelayanan persalinan dan nifas untuk bidan desa merupakan laporan perkembangan kesehatan ibu dan anak dalam wilayah kerja seorang bidan desa kepada Puskesmas. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [8]. Desa juga merupakan ujung tombak perjuangan negara dimana sukses atau tidaknya program pemerintah ditentukan oleh respon warga terhadap suatu kebijakan. Pelayanan kesehatan merupakan suatu aktivitas yang bersifat tak kasat mata yang terjadi akibat interaksi pasien dan karyawan. Tujuan pelayanan kesehatan adalah memenuhi kebutuhan individu atau masyarakat untuk mengatasi dan menetralsisir semua masalah kesehatan dalam masyarakat [9]. Setiap upaya pelayanan kesehatan yang diselenggarakan bisa perorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk membangun sebuah kerjasama.

Pada praktiknya, bidan adalah salah satu contoh profesi yang banyak menangani kasus penduduk dalam bidang kesehatan. Profesi ini sering menggunakan banyak data pasien yang bersifat pribadi. Bidan merupakan salah satu profesi tertua sejak adanya peradaban umat manusia. Bidan muncul sebagai wanita terpercaya dalam mendampingi dan menolong ibu yang melahirkan. Peran dan posisi bidan di masyarakat sangat dihargai dan dihormati karena tugasnya yang sangat mulia, memberi semangat, membesarkan hati, mandampingi, serta menolong ibu yang melahirkan sampai ibu dapat merawat bayinya dengan baik [7]. Bidan diakui sebagai tenaga kerja profesional di bidang kesehatan yang bertanggung jawab dan akuntabel. Seorang bidan juga mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga pada keluarga dan masyarakat. Salah satunya adalah data persalinan dan nifas. Apabila terjadi kesalahan pada data, bidan akan mengkoordinasikannya kepada pihak puskesmas *via* telepon. Proses menggunakan telepon merupakan proses yang tidak efisien. Khususnya data persalinan dan nifas yang masih menggunakan format data yang tidak teratur. Berbagai perhitungan yang diperlukan juga masih dilakukan secara manual. Sehingga bidan memerlukan waktu dan tenaga yang ekstra untuk mengerjakan laporan. Akibatnya, banyak data pasien persalinan dan nifas yang diolah membuat bidan kesulitan untuk menanganinya.

Dalam rangka membantu kesulitan yang dihadapi bidan untuk membuat pelaporan yang lebih fleksibel, maka akan dirancang sebuah aplikasi penyusunan cakupan pelayanan persalinan dan nifas menggunakan metode *prototyping throwaway*. Prototipe yang dibangun dapat memberikan gambaran cara kerja *website* kepada bidan sehingga bidan dapat mempertimbangkan penggunaan sistem pelaporan berbasis *website*. Adapun dalam penelitian akan difokuskan pengembangan prototipe *throwaway* aplikasi cakupan pelayanan persalinan dan nifas untuk bidang desa menggunakan aplikasi *Justinmind*.

2. Metode

Masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah prototipe aplikasi penyusunan cakupan pelayanan persalinan dan nifas untuk Bidan Desa menggunakan aplikasi *JIM Prototyper (Justinmind)*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sebuah metode yang menggambarkan proses perancangan aplikasi dengan menggunakan bagan disertai dengan narasi penjelasan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literatur. Alat pemodelan yang digunakan adalah Diagram *Unified Modeling Language (UML)*. Metode perancangan yang digunakan adalah metode *throwaway prototype*. Variabel penelitian yaitu tingkat perancangan prototipe aplikasi penyusunan cakupan pelayanan persalinan dan nifas untuk Bidan Desa menggunakan aplikasi *JIM Prototyper*.

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. *Unified Modeling Language* merupakan salah satu metode pemodelan visual yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan sebuah *software* yang berorientasikan pada objek [12]. Pemodelan yang digunakan akan menyederhanakan permasalahan-permasalahan kompleks sehingga sistem lebih mudah dipelajari dan dipahami. Sehingga mempermudah pengguna untuk menggunakan alternatif-alternatif lain dalam menyelesaikan masalah.

Prototyping model adalah proses pengembangan perangkat lunak yang diawali dengan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari sistem, yang dilanjutkan dengan pembuatan prototipe dan evaluasi dari pengguna. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan *prototyping*, yaitu *throw-away prototyping* atau *rapid prototyping* dan *evolutionary prototyping*.

Pada proses *evolutionary prototyping* sistem dikembangkan tanpa mengetahui spesifikasi sistem yang benar di awal pengembangan atau kebutuhan sistem yang masih abstrak. Verifikasi terhadap sistem tidak memungkinkan untuk dilakukan karena tidak terdapat spesifikasi. Proses validasi dilakukan dengan men-demonstrasikan kecukupan dari sistem. Sedangkan pada proses *throw-away prototyping* spesifikasi awal dari sistem sudah dapat diketahui di awal, sehingga proses *prototyping* ini ditujukan untuk mengurangi risiko kebutuhan yang tidak terpenuhi [13]. Dalam membuat prototipe *throwaway*, peneliti harus memahami tahap-tahap pembuatan prototipe *throwaway*. Tahap-tahap proses pembuatan *prototype* tipe kedua (*throwaway prototype*) yaitu :

1. Tentukan kebutuhan *user*. Analisis sistem mewawancarai *user* untuk mendapatkan ide tentang apa yang diinginkan oleh *user* dari sistem yang akan dikembangkan.
2. Buat *prototype*. Analisis sistem bekerja sama dengan ahli komputer yang lain, dengan memanfaatkan satu atau beberapa alat bantu untuk pembuatan *prototype*, mengembangkan *prototype*.
3. Evaluasi. Analisis sistem memperkenalkan prototipe kepada *user*, menuntun *user* untuk mengenali karakteristik dari prototipe. Dari kesempatan uji coba ini, *user* akan memberikan pendapatnya pada analisis sistem. Kalau *prototype* diterima dilanjutkan ke tahap selanjutnya.
4. Kalau ada perbaikan maka langkah berikutnya adalah mengulangi tahap 1, 2, dan 3 dengan pengertian yang lebih baik tentang apa yang diinginkan oleh *user*.

JIM (Justinmind) Prototyper adalah suatu *tool* yang mengadopsi konsep cepat dan instan dalam membuat prototipe, serta memudahkan dalam membuat sebuah simulasi secara interaktif dan akurat dari aplikasi yang dikembangkan sebelumnya. Melalui *JIM Prototyper*, dapat dengan mudah membuat aplikasi apapun untuk perancangan prototipe yang dibuat. Selain itu, dengan *JIM Prototyper* juga dapat mengeksport prototipe tersebut ke dalam bentuk format HTML untuk menunjukkan bahwa prototipe tersebut dapat diakses secara *online*. Serta secara otomatis, prototipe dapat menghasilkan semua file dokumentasi dalam bentuk *Open Office* atau dalam bentuk *Microsoft Word*. Semua itu dapat dilakukan tanpa membutuhkan pengetahuan *coding* pemrograman sedikitpun [14]. *JIM Prototyper* membantu dalam memberikan gambaran cara kerja web kepada pengguna sehingga fitur web dapat ditambah maupun dikurangi sesuai dengan kebutuhan pengguna sebelum membangun sistem yang sebenarnya.

3. Hasil dan Pembahasan

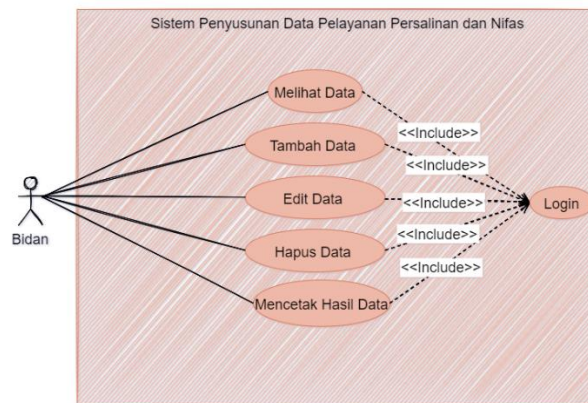
3.1. Tata pelaksanaan sistem

Untuk memahami proses penggunaan dari sistem yang sedang berjalan, maka akan diuraikan sebagai berikut:

- Bidan dapat melakukan penambahan, penghapusan, dan pengeditan data Dusun yang berada di dalam naungannya.
- Bidan dapat melakukan penambahan, penghapusan, dan pengeditan dalam data Ibu Nifas dan Bayi dengan syarat setiap ibu nifas dan bayi wajib berasal ataupun beralamat dari data dusun.
- Dalam menu cetak data, dapat dilakukan pemfilteran data berdasarkan tahun yang dipilih. Data yang keluar merupakan hasil perhitungan keseluruhan data ibu dan bayi yang dikelompokkan berdasarkan dusun. Kemudian data dapat diunduh dan menghasilkan dokumen berformat pdf.

3.2. Use Case Diagram

Dengan menggunakan teknik pemodelan *Unified Modeling Language* (UML), sistem yang dirancang peneliti bagi Bidan desa menggunakan *Use Case Diagram*. Gambar 1 menunjukkan rancangan diagram *use case* sistem penyusunan data pelayanan persalinan dan nifas.

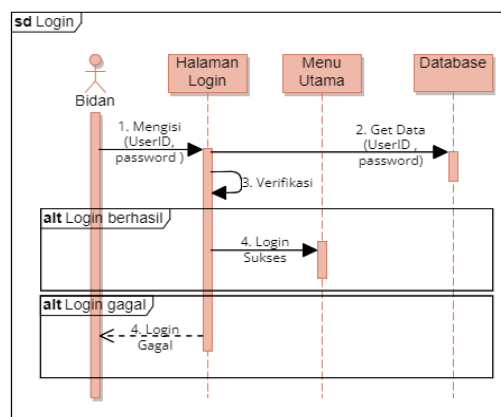


Gambar 1. Diagram Use Case Umum

Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 merupakan diagram sekuensial yang menggambarkan fungsionalitas dari sistem yang dirancang peneliti bagi Bidan desa.

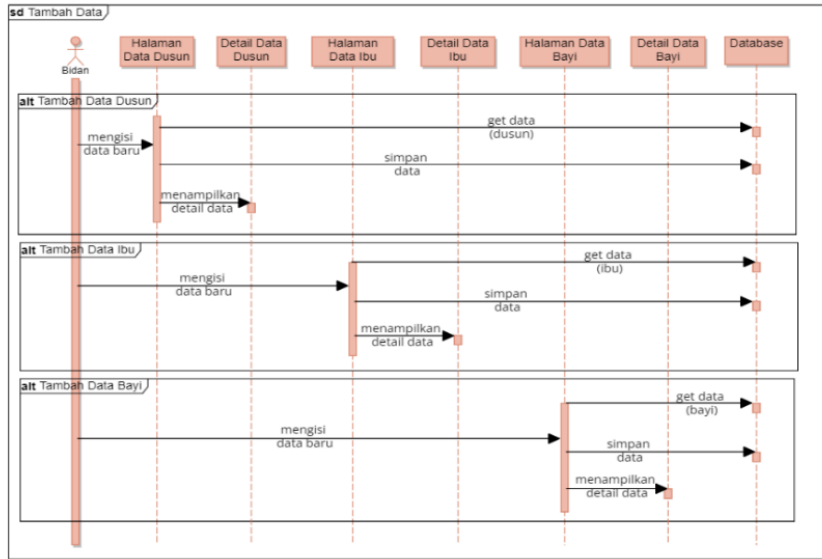
3.3. Diagram Sekuensial

3.3.1. Diagram Sekuensial Login



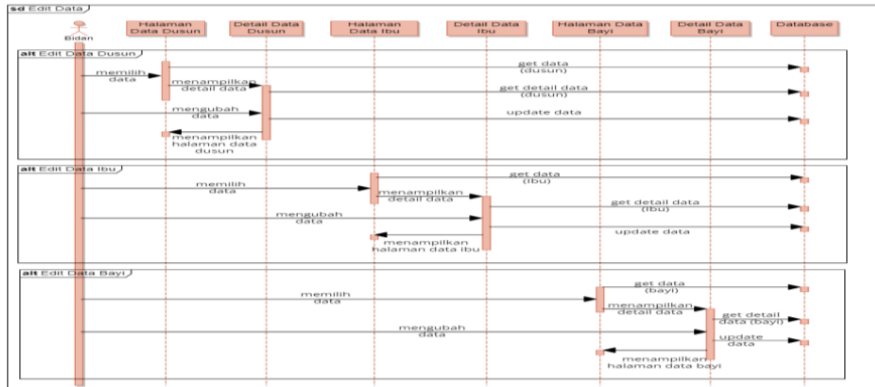
Gambar 2. Diagram Sekuensial Login

3.3.2. Diagram Sekuensial Tambah Data



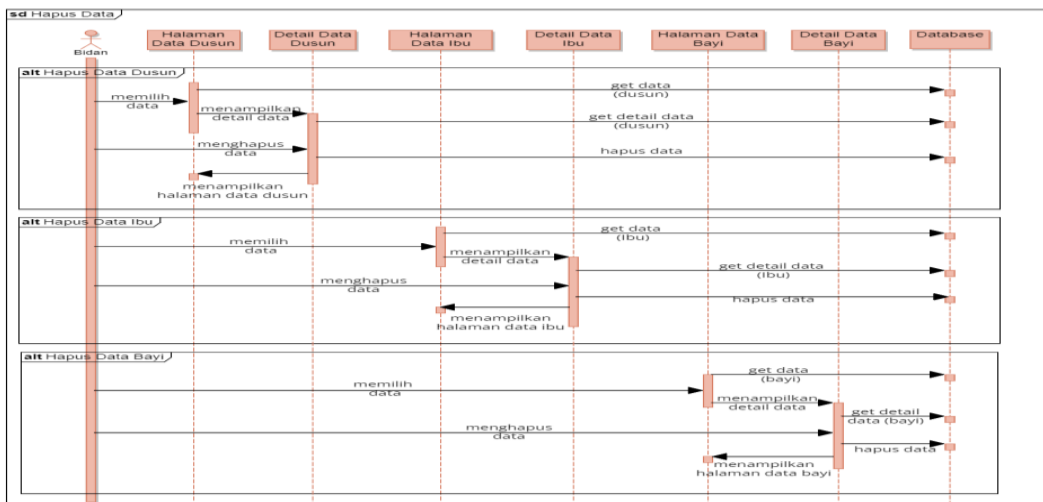
Gambar 3. Diagram Sekuensial Tambah Data

3.3.3. Diagram Sekuensial Edit Data



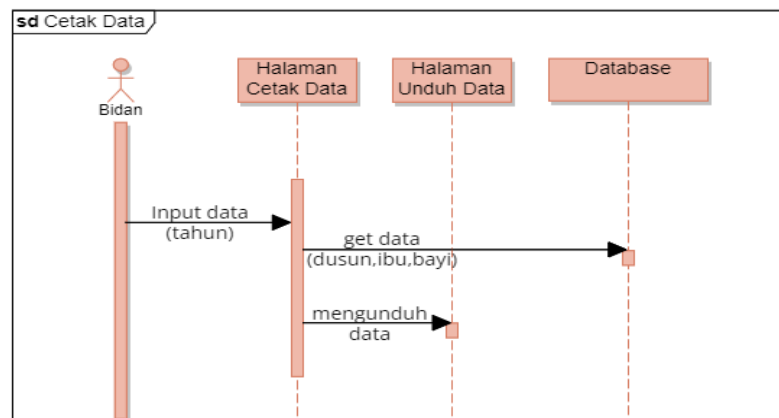
Gambar 4. Diagram Sekuensial Edit Data

3.3.4. Diagram Sekuensial Hapus Data



Gambar 5. Diagram Sekuensial Hapus Data

3.3.5. Diagram Sekuensial Cetak Data



Gambar 6. Diagram Sekuensial Cetak Data

3.4. Gambaran Umum Rancangan Sistem

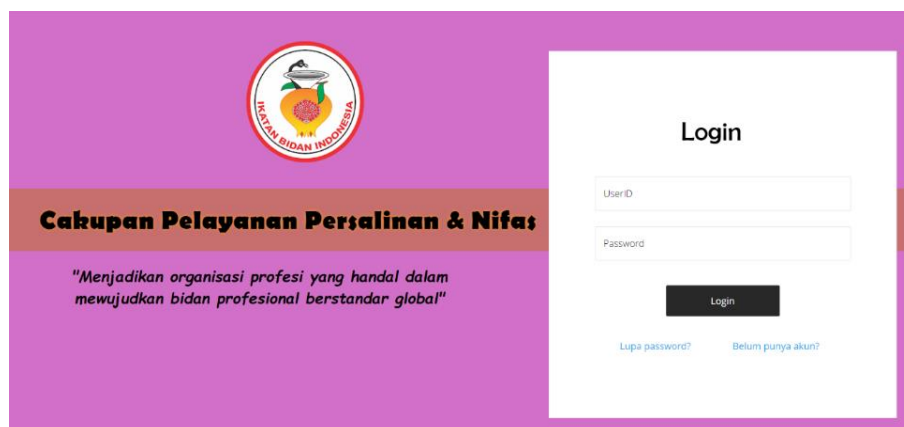
Dalam rancangan sistem berbasis *website* ini hanya dapat diakses oleh bidan yang sudah membuat akun dan memiliki Surat Tanda Registrasi Bidan (sebagai syarat untuk membuat akun). Jadi setiap bidan *login*, akan dibutuhkan *User ID* dan kata sandi. Sehingga dapat mencegah tindak penyalahgunaan sistem oleh pihak tertentu. Hal ini dikarenakan di dalam aplikasi terdapat informasi yang sangat vital sehingga perlu dilakukannya pencegahan tersebut.

Sistem ini menyediakan fungsi untuk melakukan *CRUD* (*Create Read Update Delete*) pada data dusun, ibu nifas, dan bayi. Kemudian pada fungsi cetak data, Bidan dapat menginputkan tahun agar data dapat *filter* sesuai tahun yang diinginkan. Hasil *filter* data yang keluar akan menampilkan hasil perhitungan data ibu nifas dan bayi yang dikelompokkan berdasarkan dusun. Hasil perhitungan data ini dapat diunduh oleh Bidan dan digunakan sebagai laporan.

3.5. Rancangan Antarmuka Website

Gambar-gambar berikut menunjukkan tampilan prototipe dalam Aplikasi Penyusunan Cakupan Pelayanan Persalinan Dan Nifas Untuk Bidan Desa Berbasis Web.

3.5.1. Halaman *Login*. Gambar 7 adalah tampilan Halaman *Login*. Halaman *Login* adalah halaman yang pertama kali ditampilkan ketika *user* membuka *website* Cakupan Pelayanan Persalinan dan Nifas. Jika *user* sudah mempunyai akun, *user* perlu mengisi *User ID* (7 digit terakhir pada nomor STR) dan *password*. Jika *user* belum memiliki akun, *user* dapat melakukan registrasi dengan cara mengklik tulisan “Belum Punya akun?”. Dan jika *user* melupakan *password*nya, *user* dapat mengklik tulisan “Lupa password?”.



Gambar 7. Tampilan Form *Login*

3.5.2. *Halaman Menu Utama.* Gambar 8 adalah tampilan Halaman menu utama. Pada menu utama, terdapat tampilan perhitungan jumlah data Dusun, Ibu Nifas, dan Bayi. Selain itu pada sisi kiri menu utama, terdapat menu-menu untuk membuka halaman data. Di bagian atas menu utama terdapat tulisan selamat datang dan foto profil. Untuk melihat profil *user* dapat mengklik “Lihat Akun”.



Gambar 8. Tampilan menu utama

3.5.3. *Halaman Data Dusun dan Halaman Detail Data Dusun.* Gambar 9 adalah tampilan halaman Data Dusun. Pada halaman data dusun (gambar kiri), *user* dapat melihat keseluruhan data dusun dengan info yang sedikit. Untuk menambah data, *user* dapat mengklik menu “Tambah Data”. *User* perlu mengklik menu “Lihat Detail” untuk melihat halaman detail data yang dipilih (gambar kanan). Didalam halaman detail data dusun, *user* dapat mengedit data dan menghapus data.



Gambar 9. Tampilan halaman data dusun (kiri), halaman detail data dusun (kanan)

3.5.4. *Halaman Data Ibu Nifas.* Gambar 10 adalah tampilan Halaman Data Ibu Nifas. Pada halaman ini, *user* dapat melihat keseluruhan data ibu nifas dengan info yang sedikit. *User* juga dapat melakukan penambahan data ibu nifas dengan mengklik menu “Tambah Data”. Untuk melihat detail data, *user* dapat memilih data dan mengklik menu “Lihat Detail”.



Gambar 10. Halaman Data Ibu

3.5.5. *Halaman Detail Data Ibu Nifas.* Gambar 11 adalah tampilan Halaman Detail Data Ibu Nifas. Pada halaman ini, *user* dapat melihat secara rinci data yang dipilih. Untuk mengedit data, *user* dapat mengklik menu “Ubah” dan untuk menghapus data dapat mengklik menu “Hapus”.

Gambar 11. Tampilan Halaman Detail Data Ibu

3.5.6. *Halaman Edit Data Ibu Nifas dan Halaman Tambah Data Ibu Nifas.* Gambar 12 adalah tampilan Halaman Edit Data Ibu Nifas. Halaman edit data didapat ketika *user* berhasil mengklik menu “Ubah” pada halaman detail data yang dipilih. Jika data sudah diedit, *user* dapat mengklik menu “Simpan” dan kemudian akan ditampilkan halaman detail data yang sudah diedit tadi. Pada halaman tambah data, *user* dapat mengisi rincian data yang diperlukan. Setelah itu, *user* dapat mengklik menu “Tambah” dan kemudian akan ditampilkan halaman detail data yang baru ditambahkan.

Gambar 12. Halaman Edit Data Ibu (kiri), Halaman Tambah Data Ibu (kanan)

3.5.7. *Halaman Detail Data Bayi.* Gambar 13 adalah tampilan Halaman Detail Bayi. Pada halaman ini, *user* dapat melihat detail data bayi dan melakukan perubahan data dengan mengklik menu “Ubah” dan menghapus data dengan mengklik menu “Hapus”. Menu data bayi, menu tambah data, dan menu ubah data tidak dilampirkan karena cara kerja ke 3 menu tersebut sama seperti menu ibu, yang membedakan hanya rincian data yang diperlukan.

Cakupan Pelayanan Persalinan & Nifas

Detail Data

Nomor : 1

Nama Bayi : Adit Sanjaya

Nama Ibu : Renata Kusuma

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki

Tanggal Lahir : 25/11/2021

Tempat Lahir : Dsn. Riam Panjang

Berat : 3,2 Kg

Panjang : 51,3 Cm

Kondisi Bayi : Sehat Cacat Meninggal

Catatan : Bayi lahir normal

Ubah

Hapus

Gambar 13. Tampilan halaman Detail Data Bayi

3.5.8. *Halaman Cetak Data.* Gambar 14 adalah tampilan Halaman Cetak Data. Pada halaman ini, user dapat mengisi tahun untuk memfilter data berdasarkan inputan tahun. Misal pada gambar dibawah, penulis memasukkan tahun 2021 dan hasilnya seperti yang tertera. Nama desa juga dapat diedit. Setelah data difilter, menu unduh dapat diklik. Hasil unduhan data berformat pdf dan hasilnya sama persis seperti hasil pemfilteran data yang sudah dilakukan.

Cakupan Pelayanan Persalinan & Nifas

CAKUPAN PELAYANAN PERSALINAN DAN NIFAS

Tahun : 2021

Desa : Desa Ng. Keberak

No.	Dusun	Jumlah Ibu Nifas	Jumlah Bayi	Persalinan Nakes Fasyankes	Persalinan Nakes Non	Persalinan Non Nakes Parawat	Dukun	Vitamin A Nifas	Cakupan Kunjungan Nifas KN 1	KN 2	KN 3
1.	Riam Panjang	1	1	1	0	0	0	1	1		
2.	Nanga Sayan										
Total		1	1	1	0	0	0	1	1		

PETUGAS POLINDES

NIP. _____

Unduh

Gambar 14 . Tampilan halaman Cetak Data (data sudah difilter)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan rancangan aplikasi penyusunan cakupan pelayanan persalinan dan nifas untuk bidan desa berbasis web yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu:

- *JIM Prototyper* memberikan fitur-fitur yang menarik dalam mendesain prototipe sebuah aplikasi berbasis web.
- Dengan adanya prototipe aplikasi penyusunan sistem pelayanan persalinan dan nifas bagi Bidan Desa dapat memberikan gambaran awal sehingga pengguna dapat menambah dan mengurangi fitur yang dibangun.
- Aplikasi penyusunan cakupan pelayanan persalinan dan nifas bagi Bidan Desa dalam penelitian ini masih merupakan sebuah prototipe. Prototipe ini akan dijadikan sebuah dasar pengembangan sistem pelayanan persalinan dan nifas bagi Bidan Desa.

5. Saran

Saran yang dapat diberikan agar aplikasi penyusunan cakupan pelayanan persalinan dan nifas ini dapat berkembang lebih baik untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

- Aplikasi menjadi berbasis android sehingga dapat diakses secara *offline*
- Memiliki menu untuk menambahkan foto dokumentasi dan memiliki menu untuk mengubah *background* menjadi gelap
- Menambahkan pengaturan untuk mengubah ukuran dan jenis font pada data
- Menambahkan pilihan format data unduhan
- Menambahkan menu untuk mencadangkan data

6. Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan dengan memberi kritik dan saran demi mendukung penelitian, terutama untuk Ibu Monica Elisa, A.Md.Keb. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada tim penulis mengenai proses kerja penyusunan laporan cakupan pelayanan persalinan dan nifas.

Referensi

- [1] Nawassyarif, M. Julkarnain, and K. Rizki Ananda, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 32–39, 2020, doi: 10.51401/jinteks.v2i1.556.
- [2] A. Andoyo and A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *J. TAM (Technology Accept. Model)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2015.
- [3] S. D. Riskiono and U. Reginal, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour)," *J. Inf. dan Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 51–62, 2018, doi: 10.35959/jik.v6i2.112.
- [4] Y. Utama, "Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya," *J. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 359–370, 2011.
- [5] R. E. Saputra, Z. Zulhalim, I. Ibrahim, S. Waluyo, and A. S. Rini, "Perancangan Aplikasi Student Get Student Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Stie & Stmik Jayakarta," *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 3, p. 196, 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i3.158.
- [6] H. Abdurahman and A. R. Riswaya, "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti," *J. Comput. Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 61–69, 2014.
- [7] L. P. Astuti, D. W. Prasida, and P. K. Wardhani, "Peran Dan Fungsi Bidan Dalam Pelaksanaan Informed Consent Pada Kegawat Daruratan Obstetri Di Puskesmas," *J. Kebidanan*, vol. 9, no. 02, p. 101, 2018, doi: 10.35872/jurkeb.v9i02.313.
- [8] N. M. Hantoro, "Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Dalam Sistem Ketatanegaraan," *Kajian*, vol. 18, no. 4, pp. 237–254, 2013, [Online]. Available: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/494>.
- [9] C. S. Nopiani, "Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak," *J. Ilmu Manaj. dan Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [10] E. B. M. A. Hernawati, "Implementasi Risiko Pengurangan Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Melalui Metode Hipnobrithing di Klinik Bersalin Gegerkalong Kota Bandung Tahun 2016," *J. Bidan*, vol. 4, no. 02, pp. 73–78, 2018, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/267038-implementasi-pengurangan-resiko-kecemasan-92d49431.pdf>.
- [11] M. Fahriani, D. A. Ningsih, A. Kurnia, and V. S. Mutiara, "The Process of Uterine Involution with Postpartum Exercise of Maternal Postpartum," *J. Kebidanan*, vol. 10, no. 1, pp. 48–53, 2020, doi: 10.31983/jkb.v10i1.5460.

- [12] M Teguh Prihandoyo, “Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web,” *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 3, no. 1, pp. 126–129, 2018.
- [13] D. Meilantika, “Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Menggunakan Metode Throwaway Prototyping Development Pada Sultan-Sport,” *Jutim*, vol. 2, no. 2, pp. 114–121, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jutim/article/view/194>.
- [14] F. Ismawan, “Implementasi Konsep No Programming Dalam Membangun Perangkat Lunak Berbasis Wireframe Menggunakan Jim Prototyper,” *Fakt. Exacta*, vol. 11, no. 3, 2018, doi: 10.30998/faktorexacta.v11i3.2744.
- [15] W. Andriyan, S. S. Septiawan, and A. Aulya, “Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang,” *J. Teknol. Terpadu*, vol. 6, no. 2, pp. 79–88, 2020, doi: 10.54914/jtt.v6i2.289.